

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Menurut Wellek & Warren (dalam Nurgyantoro, 1995: 3) fiksi merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik. Fiksi pertama-tama menyaran pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel. Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan lain lain yang semuanya tentu saja juga bersifat imajiner (Nurgyantoro, 1995:4)

Novel memiliki unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur – unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang turut serta membangun cerita, misalnya peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgyantoro, 1995: 23).

Dalam novel Jepang yang berjudul シンデレラ・ティース(*Shinderera Tiisu*) karya Tsukasa Sakaki, menceritakan tentang salah satu tokohnya yaitu Yotsuya Kengo yang berprofesi sebagai *dental technique*. *Dental technique* adalah suatu profesi yang bekerja merestorasi atau memperbaiki gigi untuk mengembalikan fungsi gigi dan jaringan dalam mulut. Tujuannya adalah memelihara atau mengembalikan kesehatan gigi dan mulut sebagai mana mestinya. Karena tugas tersebut setiap teknik gigi dididik untuk membuat atau melakukan restorasi sesuai dengan prosedur kerja yang benar. Mereka juga dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang bahan atau material kedokteran gigi. Sehingga mereka dapat mengetahui baik buruk (bahaya atau tidak) penggunaan setiap jenis material kedokteran gigi yang akan mereka gunakan. Karena sebagai tenaga kesehatan wajib untuk menomorsatukan kesehatan dan kenyamanan pasien. Seseorang lulusan teknik gigi disebut teknisi gigi atau tekniker gigi. Selanjutnya penulis menggunakan teknisi gigi.

Adapun permasalahan pasien dalam novel *shinderera Tiisu* ini yaitu pasien yang memiliki masalah kerot dan tidak mau jujur dengan kerotnya, pasien yang memiliki masalah bau mulut yang menyebabkan dia tidak percaya diri sehingga dia menutup diri, dan pasien yang mengalami kecelakaan di waktu kecil sehingga harus terus melakukan pemantauan.

keunikan cerita di novel ini adalah ceritanya terdiri dari lima bab, setiap bab memiliki permasalahan pasiennya, namun setiap bab saling berhubungan dan

tidak berdiri sendiri. Pembaca dibuat penasaran dengan permasalahan oleh tiap-tiap pasien tersebut.

Cara penanganan yang berbeda kepada setiap pasien membuat penulis tertarik untuk meneliti pengaruh watak tokoh Yotsuya dalam penanganan pasien. Penulis tertarik untuk menganalisis *Pengaruh Watak Tokoh Yotsuya terhadap Penanganan Pasien dalam Novel Cinderella Tiisu Karya Sakaki Tsukasa*.

Sakaki Tsukasa lahir di Tokyo pada tahun 1969. Karya pertamanya berjudul "*Aozora no Tamago*" diterbitkan pada tahun 2002. Sakaki Tsukasa adalah nama pena, sekaligus tokoh utama dalam karya pertamanya. Disusul karya berikutnya *Kohitsuji No Su*, (2003), *Doubutsuen No Tori* (2004), *Kirenai Ito* (2005), *Cinderella Teeth* (2006), *Working Holiday* (2007), *Yoru No Hikari* (2008), *Wagashi No An* (2010), dan *Winter Holiday* (2012). Salah satu karya Sakaki Tsukasa yang mendapatkan apresiasi adalah novel *Working Holiday* yang dialihwahanakan dalam bentuk komik pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2012 *Working Holiday* dan *Aozora No Tamago* ditransformasikan dalam bentuk film.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan dan membatasi masalah dalam novel ini sebagai berikut.

1. Bagaimana watak tokoh Yotsuya dalam novel *Cinderella Tiisu* karya Tsukasa Sakaki?

2. Bagaimana pengaruh watak tokoh Yotsuya terhadap penanganan pasien dalam novel *Cinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengungkapkan pengaruh watak Yotsuya terhadap penanganan pasien dalam novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki melalui teknik pelukisan tokoh yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik. Teknik ekspositori yang penulis gunakan yaitu watak, sikap, sifat dan tingkah laku sudah ada terdapat di dalam watak, ciri fisik tidak penulis gunakan karena tidak terdapat datanya. Sedangkan teknik dramatik penulis menggunakan teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, sementara teknik arus kesadaran, teknik pelukisan latar dan teknik pelukisan fisik tidak penulis gunakan karena tidak ada terdapat dalam data.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Demikian pula pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

Manfaat Teoretis

1. Mendeskripsikan watak tokoh Yotsuya Kengo dalam novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki.
2. Mendeskripsikan pengaruh watak tokoh Yotsuya Kengo pada pasien dalam novel *Shinderera Tiisu* Karya Tsukasa Sakaki.

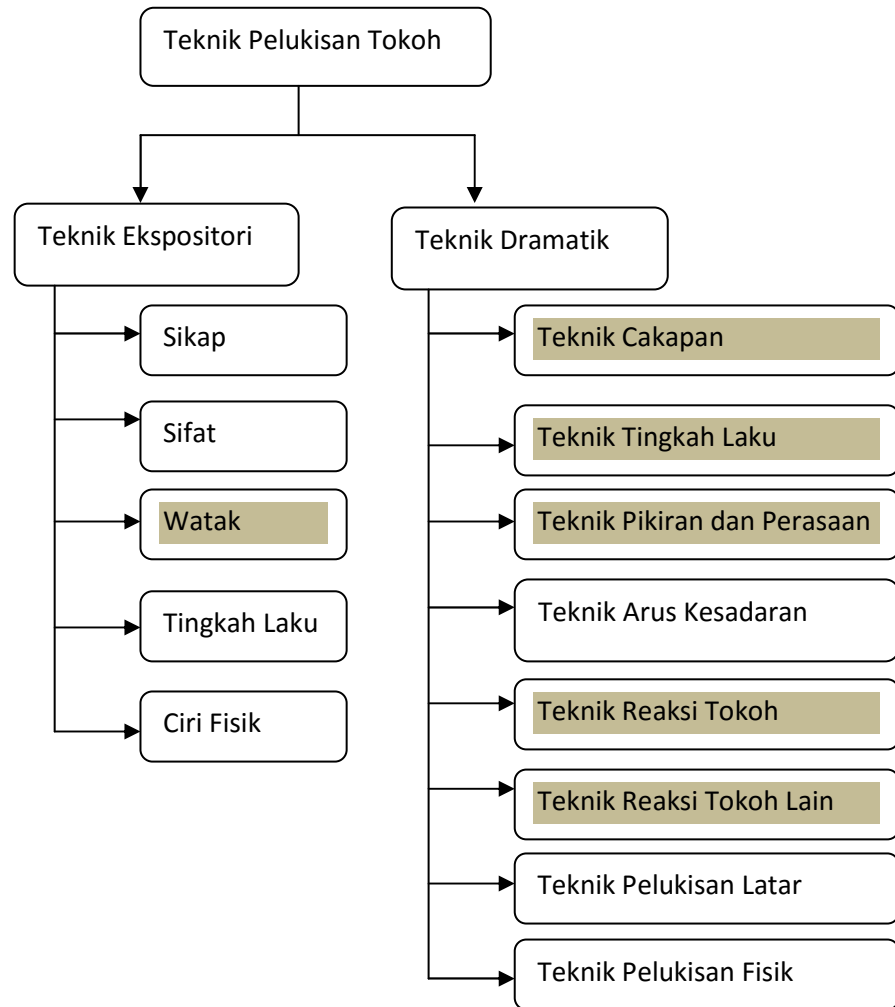
Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra khususnya mengenai watak tokoh yang terdapat dalam novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki. Bagi pembaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang karya sastra khususnya mengenai watak tokoh dalam sebuah novel. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian yang berhubungan dengan watak tokoh dalam novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki, penulis menggunakan teori, yaitu teori ekspositori dan dramatik.

Untuk lebih jelas terdapat bagan teori yang terdapat pada halaman berikut.



Sumber: *teori pengkajian fiksi* oleh
Nurgyantoro, 1995:176-210

Yang diwarnai adalah teknik yang digunakan

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002:3) menyatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Ditambahkan oleh Semi (1993:23), penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka tetapi mengutamakan kedalam penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris (dalam skripsi. Suri, Klasifikasi Emosi Umezawa Tokiko dalam Novel *Senseijutsu Satsajinjiken* Karya Shimada Soji, Padang:2015).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada mengumpulkan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu (surakhmad, 1982:139).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library research* (teknik kepustakaan). Semi (1993:8) menyatakan teknik kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dikamar kerja peneliti atau perpustakaan. Peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek telitiannya lewat buku-buku atau audiovisual lainnya.

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer di ambil dari novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki

yang terbit pada tahun 2009 di Jepang oleh Konbunsha. Novel *Shinderera Tiisu* karya Tsukasa Sakaki yang terbit pada tahun 2009 di Jepang oleh Konbunsha. Novel *Shinderera Tiisu* memiliki jumlah halaman 309 halaman. Novel *Shinderera Tiisu* ini memiliki warna sampul di bagian depan berwarna putih, ada gedung klinik gigi dan daun-daun pohon berwarna hijau, kemudian ada hamster di depan jendela memegang sikat gigi beserta odol, di samping hamster ada tempat untuk meletakkan sikat gigi yang juga terdapat satu sikat gigi disana. Kemudian terdapat judul novel bagian atas, di bawah judul terdapat nama pengarang. Untuk menganalisis data ada beberapa langkah, yaitu (1) membaca dan memahami novel *Shinderera Tiisu* dengan tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang diteliti, (2) melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, (3) mengelompokkan data tentang watak tokoh Yotsuya Kengo (4) menganalisis data watak tokoh yang dikelompokkan sesuai dengan teori teknik pelukisan tokoh, (5) mengelompokkan data tentang penanganan pasien kemudian menganalisis dan menghubungkan dengan watak tokoh Yotsuya, (6) menyimpulkan hasil penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini lebih banyak penulis lakukan di UPT Universitas Bung Hatta dan perpustakaan Universitas Bung Hatta. Selebihnya penulis lakukan di kos penulis di jalan Adinegoro nomor 1 belakang Citra Singgalang Motor Tabing Padang.